

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah melakukan tahapan dalam mengumpulkan dan mengolah data pada Karyawan Di Dapur Seminari Santo Paulus Palembang maka dapat disimpulkan :

1. Rancangan alat pengupas kulit telur ini dibuat berdasarkan ukuran tangan pekerja di dapur Seminari Santo Paulus Palembang. Ukuran alat pengupas kulit telur ini memiliki panjang 30 cm, lebar 30 cm dan tinggi 15 cm. Sedangkan total biaya produksi untuk membuat alat pengupas kulit telur ini yaitu untuk membeli besi plat siku dengan ukuran 1 meter Rp 20.000, Selang elastis sebagai poros pemutar kulit telur sejumlah 2 batang Rp 7.000, Roda gigi plastik sebagai pemutar poros pengupas kulit telur sejumlah 2 buah Rp 15.000, Aluminium lembaran yang digunakan untuk body alat dengan ukuran 1 meter² Rp 35.000, serta dinamo listrik dc 1 set untuk memutar poros secara otomatis dengan Rp 120.000. Biaya jasa pembuatan alat sebesar Rp 50.000 dan energi listrik yang digunakan untuk perangkat permesinan sebesar Rp 55.500. Jadi total biaya pembuatan alat pengupas kulit telur ini sebesar Rp 267.500,-

2. Berdasarkan pengujian sampel data yang dilakukan terhadap 30 butir telur rebus yang dikupas dengan alat pengupasan kulit telur diketahui sebelum perancangan alat rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengupas 1 butir telur adalah 44,5 detik. Sesudah perancangan alat diketahui rata-rata waktu pengupasan 15,5 detik untuk setiap 1 butir telur. Artinya terjadi peningkatan waktu pengupasan kulit telur sebesar 34,8 % jika karyawan di dapur Seminari.

3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan kuisioner *nordic body map* untuk mengetahui tingkat keluhan rasa sakit sebelum menggunakan alat pengupas kulit telur ini diketahui rata-rata skor penilaiannya adalah 43,5 sedangkan setelah menggunakan alat pengupas kulit telur ini rata-rata score penilainya adalah 25.3. Artinya terjadi penurunan rasa sakit terhadap karyawan di dapur Seminari Santo Paulus Palembang sebesar 42 % setelah menggunakan alat pengupas kulit telur tersebut.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu diperlukan perbaikan pada alat mengenai suara bising yang disebabkan oleh material yang kurang tepat. Namun pada penelitian ini suara bising dapat sedikit diredam dengan memberikan busa sebagai pengganjal as poros pengupas kulit telur yang menyebabkan kebisingan tersebut, tetapi untuk jangka panjang cara ini dianggap kurang efektif. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan perbaikan mengenai hal tersebut.